

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : Apr - Jun 2020

Analisis Secara Individu

- 1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan II 2020 sebesar 187% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 85%.
- 2 LCR Triwulan II 2020 turun 4% dibanding LCR Triwulan I 2020 sebelumnya 191% menjadi 187% disebabkan Net Cash Outflow naik sebesar Rp 5,9 T dan HQLA naik Rp 8,2 T. Kenaikan HQLA didominasi oleh kenaikan HQLA Level I sebesar Rp 8,4 T.
- 3 Komposisi HQLA per Triwulan II 2020 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,7%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 1,2% dan Level 2B sebesar 0,1%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- 4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 39,49%, pendanaan korporasi sebesar 31,4%, nasabah UMKM sebesar 28,66% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) 0,45%.
- 5 Eksposur derivatif Triwulan II 2020 sebesar net long Rp 46,3 M.
- 6 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 7 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.

Analisis Secara Konsolidasi

- 1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan II 2020 sebesar 189,42% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 85%.
- 2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan II 2020 sebesar 189,42% turun dibanding LCR Triwulan I 2020 sebesar 193,20% disebabkan kenaikan prosentase Net Cash Outflow sebesar 6,94% lebih tinggi dibandingkan kenaikan prosentase HQLA sebesar 4,85%.
- 3 Likuiditas BNI konsolidasi dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.